



Laporan Kegiatan

**Pendampingan Kelompok Secara Reguler oleh NGO bagi
Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH)
Di Dsn Bina Desa (Desa Muara Merang) & Desa
Kepayang Kec.Bayung Lencir Kab.MUBA**

Nurnajati ZA
Consultant: Yayasan Kemasda

Report No. 21.STE.FINAL

June 2009

Supported by:



Federal Ministry for the
Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

PREFACE

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GTZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) I - 2009,

in part fulfillment of

Activity 3.4.5: "Continues/regular facilitation on institution strengthening of target community groups by NGO" and

Activity 3.4: "Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)"

to achieve

Result 3: "Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management"

to realize

the project purpose, which is "Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it's biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism" and

the project overall objective, which is "Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra"

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

Nurnajati ZA
NGO Yayasan Kemasda

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, July 2009

Georg Buchholz
Principal Advisor

Djoko Setijono
Provincial Team Leader

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendampingan Kelompok Masyarakat Peduli Hutan di Bina Desa dan desa Kepahyang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA, adalah salah satu rangkaian strategi implementasi kegiatan Pelibatan masyarakat di dalam perlindungan hutan baik dari bencana kebakaran maupun penebangan hutan secara liar. Untuk itu diperlukan penguatan kelembagaan dan membangun kesepahaman bersama tentang Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH) dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengembangan pendapatan alternatif.

Dengan demikian diharapkan akan terjadi perubahan sumber pendapatan yang selama ini masyarakat sangat tergantung terhadap sumberdaya hutan kearah peningkatan kepedulian dan perbaikan fungsi hutan.

Pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Tembesu dusun Bina Desa Desa Muara Merang dilaksanakan pada Rabu dan malam Kamis, 17 Juni 2009. Kelompok MPH Tembesu telah dibentuk pada tanggal 12 Februari 2009 yang difasilitasi oleh MRPP dengan jumlah anggota sebanyak 16 orang semuanya laki-laki. Dan hadir dalam pertemuan sebanyak 13 orang anggota dan pengurus, sedangkan 3 orang anggota lainnya tidak sempat hadir karena membantu pihak MRPP kegiatan lapangan .

Sedangkan Kelompok MPH Petaling Desa Kepahyang dibentuk pada tanggal 19 Juni 2009 di rumah Bapak Sugeng dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang semuanya laki-laki. Selain pengurus dan anggota, hadir juga Kaur Pembangunan, BPD, MRPP, dan pendamping dari NGO.

Di desa Kepahyang, atas hasil konsultasi pendamping dengan BPD, dan Kaur Pembangunan, bahwa dampak atau tindak lanjut dari Pelatihan Manajemen Organisasi dan Dinamika Kelompok pada bulan April yang lalu, telah terbentuk 3 (tiga) Kelompok Swadaya Masyarakat yang difasilitasi oleh Bapak Sugeng dengan jumlah anggota masing-masing 20 orang. Oleh sebab itu pada pertemuan konsultasi tersebut, maka disepakatilah bahwa calon anggota Kelompok MPH adalah orang – orang dari perwakilan dari kelompok-kelompok yang sudah terbentuk supaya tidak terjadi salah paham dan cemburu social dari masing-masing kelompok.

Dalam pertemuan pendampingan tahap pertama ini, materi yang dibahas adalah Pengertian Kelompok MPH, Tujuan berkelompok, syarat-syarat menjadi anggota dan pengurus, Hak-Hak dan Kewajiban sebagai anggota. Sehingga dari pertemuan pendampingan ini sudah terdapat kesepahaman yang sama antara anggota dan pendamping tentang apa itu Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH), dengan demikian anggota yang hadir tidak ragu-ragu lagi untuk menjadi anggota dan pengurus kelompok.

Starategi pendampingan terhadap Kelompok MPH ini senantiasa berpegang pada prinsip partisipatif dan kemandirian, masyarakat adalah subyek dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang berupaya dapat merubah diri untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan perbaikan / pelestarian terhadap hutan rawa gambut.

Dengan metode yang dipakai adalah berbagi pengalaman, Tanya jawab, penjelasan langsung dan diskusi.

Pelaksana Kegiatan Pendampingan adalah Nurnajati ZA (Yayasan Kemasda).

Yang dilaksanaka selama 3 hari dilapangan.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
I.1 Latar Belakang	3
I.2 Tujuan Pendampingan	3
I.3 Hasil yang dicapai	3
I.4 Strategi Pendampingan	4
I.5 Waktu dan Frekuensi	4
I.6 Pelaporan	4
I.7 Monitoring Dampak	4
BAB II PROSES PENDAMPINGAN OLEH NGO	5
2.1. Kegiatan Pendampingan KMPH	5
Tembesu Dusun Bina Desa	
A. Sambutan Pengurus	5
B. Sosialisasi Program Pendampingan	6
C. Diskusi Tentang Pemahaman KMPH	6
D. Tujuan KMPH	7
E. Syarat-Syarat Anggota	7
F. Daftar Anggota dan Pengurus	8
G. Hak-Hak Anggota KMPH	8
H. Kewajiban-Kewajiban Anggota KMPH	9
I. Temuan-Temuan di Lapangan	9
2.2. Kegiatan Pendampingan KMPH	10
Petaling Desa Kepayang	
A. Sambuta Koordinator Lapangan MRPP	10
B. Sosialisasi Program pendampingan	11
C. Diskusi Pemahaman tentang KMPH	12
D. Tujuan KMPH	13
E. syarat – Syarat Anggota KMPH	13
F. Daftar Anggota dan pengurus KMPH	13
G. Hak-Hak Anggota KMPH	14
H. Kewajiban-kewajiban angoata KMPH	14
I. Temuan-Temuan dalam Proses	15
Pendampingan	
BAB III. Masalah-Masalah dan Solusi	16
BAB IV. Temuan-Temuan di Lapangan	18
BAB V. Kesimpulan	19
BAB VI PENUTUP	20

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang.

Merang REDD Pilot Project (MRPP) merupakan proyek kerjasama antara pemerintah Jerman dengan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam rangka melindungi hutan rawa gambut yang tersisa di Sumatera Selatan. Mekanisme perdagangan karbon akan diterapkan dan diuji coba melalui pendekatan REDD. Pelibatan masyarakat di dalam upaya perlindungan hutan merupakan komponen penting yang harus diterapkan.

Salah satu pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi proyek untuk terlibat secara aktif di dalam upaya rehabilitasi hutan, perlindungan hutan dari kebakaran dan penebangan liar serta upaya pemanfaatan hasil hutan baik kayu dan non kayu yang mengikuti kaidah kelestarian. Pelibatan Masyarakat perlu di terapkan secara komprehensif dan terintegrasi. Untuk itu Kelompok target perlu dibentuk dan didampingi secara regular dalam meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan kelestarian fungsi hutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan di Talang Nuaran Desa Kepahiang dan Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang), Kecamatan. Bayung Lencir Kabupaten MUBA. Pendampingan ini dalam rangka pemberdayaan masyarakat bertujuan adalah Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif di dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa khususnya diareal MRPP, disamping itu juga dapat meningkatkan prekonomian masyarakat melalui kegiatan pengembangan pendapatan alternatif.

Salah satu kegiatan strategi implementasi adalah dilakukan pendampingan penguatan kelembagaan/kelompok secara intensif oleh NGO

di Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) dan Desa Kepahiang Kecamatan Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin.

II. Tujuan Pendampingan.

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola organisasi dengan baik dan benar.
2. Menumbuhkan rasa kebersamaan antar anggota kelompok dalam mengelola sumberdaya alam untuk mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian kelompok dalam mengembangkan usaha ekonomis produktif kelompok dalam melestarikan sumberdaya alam.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama antar kelompok dan pihak luar dalam mendukung program program kelompok.

III. Hasil yang dicapai dari proses pendampingan :

1. Telah terbentuk 2 Kelompok Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH) sebagai kelompok inti yaitu !. Kelompok MPH Tembesu di Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) dengan jumlah anggota 15 orang semuanya laki-laki, dan

Kelompok MPH Petaling Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

2. Pengurus dan anggota mengetahui tentang hak dan kewajibannya sebagai anggota
3. Telah terpilih pengurus yang dipercaya oleh anggota.
4. Meningkatkan pemahaman tentang pengertian Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH).
5. Memahami Tujuan yang sama didalam Kelompok MPH.

IV. Strategi dan Konsep Pendampingan :

1. Pendampingan terhadap kelompok senantiasa berpegang pada prinsip "partisipatif" dan "kemandirian" dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang harus berupaya merubah diri untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan perbaikan/pelestarian terhadap hutan rawa gambut.
2. Memfasilitasi dan Asistemi dalam pengembangan organisasi, administrasi, permodalan, usaha-usaha alternatif dan jaringan.
3. Memberikan konsultasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan memberikan alternatif dalam pemecahan masalahnya.
4. Menjadi penghubung antara kelompok-kelompok baik ke Dinas-Dinas terkait maupun MRPP.
5. Menjadi penengah yang netral.
6. Menjadi pembela terhadap kepentingan dan hak-hak kelompok.

V. Waktu dan Frekuensi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan.

- Dalam Pelaksanaan pendampingan penguatan kelembagaan terhadap kelompok-kelompok, akan dilakukan pada tanggal 17 sd 19 Juni 2009 selama 3 hari efektif di dusun Bina Desa (Desa Muara Merang), dan Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA, Propinsi Sumatera Selatan.
- Frekuensi kunjungan pendampingan kelompok-kelompok, akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan dengan rata-rata kunjungan setiap kelompok 1 (satu) hari.

VI. Pelaporan .

Pelaporan hasil pendampingan akan dilaksanakan setiap bulan setelah selesai kunjungan lapangan dengan dilengkapi foto-foto dokumen.

VII. Monitoring Dampak.

Monitoring dampak dari hasil pendampingan oleh NGO, akan dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali oleh MRPP, NGO, dan seluruh anggota kelompok.

BAB II PROSES PENDAMPINGAN OLEH NGO

II.1 Kegiatan Pendampingan Reguler Di Dusun Bina Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegiatan : Pendampingan Reguler di Kelompok MPH Tembesu.
Lokasi : Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang
Hari /Tanggal : Rabu malam Kamis, 17 Juni 2009.
Priode : Juni 2009.
Pendamping : Oleh Nurnajati ZA.

Pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Tembesu dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) dilaksanakan pada hari Rabu malam Kamis yang dihadiri oleh 13 orang anggota dan pengurus juga pendamping dirumah Bapak Guntur dengan Materi sebagai berikut :

1. Pembukaan : Oleh Bapak Roni.
2. Sosialisasi Program Pendampingan : Oleh Ibuk Nurnajati ZA.
3. Pembahasan tentang pemahaman Kelompok MPH Pertemuan. :Oleh Peserta
4. Tujuan Kelompok MPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
5. Syarat-syarat menjadi anggota Kelompok MPH Pertemuan. : Oleh Peserta
6. Syarat – Syarat menjadi Pengurus MPH Pertemuan. : Oleh Peserta
7. Hak dan Kewajiban sebagai anggota : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
8. Tanya Jawab.
9. Penutup.

. Metode Pendampingan :

- Berbagi pengalaman.
- Tanya Jawab.
- Penjelasan langsung.
- Diskusi.

Hasil-Hasil yang disepakati bersama Dalam Proses Pertemuan Pendampingan.

A. Sambutan dari Pengurus Kelompok : Oleh Bapak Roni

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Yth. Ibu Nurnajati selaku pendamping Kelompok dari NGO.

Yth. Bapak-Bapak yang sempat hadir pada acara pertemuan ini, Syukur kita panjatkan Kehadirat Yang Maha Kuasa, karena dengan Rahmat dan KurniaNya jualah kita diberikan kesempatan pada malam hari ini dalam rangka pertemuan Kelompok MPH Tembesu. Saya sangat



mengharapkan agar kita semua dapat memberikan saran dan pendapat dalam kepentingan dan kemajuan kelompok kita kedepan, dan tak segan-segan untuk bertanya apabila kita belum paham tentang apa yang kita bahas, Selamat berdiskusi. Dan kami mengharapkan agar Ibu Nurnajati dapat memimpin langsung acara pertemuan ini. Selamat berdiskusi.

B. Sosialisasi Program Pendampingan dari NGO : Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yth. Pengurus dan Anggota Kelompok MPH Tembesu dusun Bina Desa yang sempat hadir pada malam hari ini, untuk memenuhi undangan Ketua Kelompok dalam rangka pertemuan kelompok yang pertama kalinya dalam proses pendampingan kelompok.

Pertama-tama saya mengucapkan puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Solawat dan Salam saya sanjungkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, karena dengan Rahmat dari Tuhanlah kita dapat bertemu kembali dengan saya dalam rangka tugas yang sangat mulia yaitu Pendampingan Kelompok yang diamanatkan oleh MRPP.

Oleh sebab itu dalam kesempatan ini saya sampaikan kepada seluruh anggota yang hadir, bahwa mulai bula Juni 2009 ini saya diberi amanat dan tugas yang mulia dari MRPP untuk mendampingi Kelompok MPH Tembesu dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan kelompok MPH. Dengan harapan saya selaku pendamping dapat diterima dengan baik khususnya oleh pengurus dan anggota kelompok, dan pada umumnya oleh masyarakat dusun Bina Desa ini. Keberhasilan dalam pendampingan ini adalah tergantung sampai sejauh mana masyarakat dusun Bina Desa ini dapat aktif dan dapat bekerjasama dengan saya selaku pendamping, juga dengan pihak lain khususnya MRPP yang dapat mendukung program-program kelompok dalam upaya kesejahteraan masyarakat melalui usaha – usaha alternatif nantinya dalam rangka pelestarian hutan.



Melalui diskusi, berbagi pengalaman maupun sumbang saran dari anggota dan pengurus kita dapat menjalankan tugas kita, sesuai dengan peran kita masing-masing. Demikianlah sambutan saya , danakhirnya saya ucapkan Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

C. Diskusi Tentang Pemahaman Kelompok MPH, yang difasilitasi oleh Ibu Nurnajati, ZA.

Sebuah pertanyaan singkat dari saya, Apa yang bapak-bapak pahami tentang MPH, atau mengapa kita membentuk Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH) ?

Jawaban dari anggota kelompok bahwa, MPH adalah masyarakat yang betul-betul punya kepedulian terhadap kerusakan hutan dan lingkungan hidup.

Sedangkan mengapa kita kita harus membentuk Kelompok MPH, karena selama ini masyarakat disekitar hutan, khususnya dusun Bina Desa ini hidup, atau mencari nafkah sangat tergantung kepada hutan, dengan melakukan penebangan liar, mengambil hasil hutan yang dapat dijadikan uang untuk menutupi kebutuhan hidup keluarga. Sedangkan mereka sendiri tidak mempunyai arela hutan/ tanah yang dapat diusahakan untuk usaha pertanian atau perkebunan, yang mengakibatkan kalau hutan ditebangi terus menerus secara illegal, hutan jadi gundul dan terjadi erosi dan pemanasan global. Oleh sebab itulah atas inisiatif dan dukungan MRPP dibentuklah Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (Kelompok MPH Tembesu pada tanggal 12 Februari 2009 yang lalu.

Maka dari hasil diskusi dengan anggota Kelompok MPH Tembesu dapat disimpulkan bahwa Pengertian Kelompok MPH Adalah :

1. Suatu Wadah atau Organisasi yang sangat peduli terhadap pelestarian hutan secara berkelanjutan.
2. Kelompok MPH adalah Kumpulan orang-orang yang peduli terhadap hutan, yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan social ekonomi dan pelestarian hutan secara berkelanjutan.
3. Kelompok MPH adalah Kelompok inti/utama yang secara resmi akan bekerjasama dengan MRPP, dan diharapkan akan mendapat fasilitas, insentif atau usaha-usaha alternatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

D. Tujuan Kelompok MPH :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan dan perlindungan huta rawa gambut.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan usaha-usaha alternatif.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola organisasi dan usahanya.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama baik sesama anggota, masyarakat maupun dengan pihak luar yang dapat mendukung program kelompok.

E. Syarat-Syarat menjadi Anggota Kelompok. Oleh Anggota dan pengurus.

Perlunya ada syarat – syarat khusus untuk menjadi anggota Kelompok MPH Tembesu, agar supaya untuk menjadi anggota harus betul-betul paham dan punya minat sesuai dengan criteria yang ditentukan, dan menjaga tidak terjadinya kecemburuan social dari masyarakat lainnya.

Maka syarat-syarat untuk menjadi Anggota adalah sebagai berikut :

1. Telah dewasa atau usia produktif menurut ukuran dusun Bina Desa.
2. Sehat jasmani dan sehat rohani.
3. Penduduk tetap atau tidak berpindah-pindah.
4. Bukan pegawai Tetap dari Perusahaan atau PNS.
5. Memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang kondisi hutan rawa gambut.

6. Telah mengikuti pendidikan persiapan anggota.
7. Menyetujui aturan-aturan yang sudah disepakati bersama, dan sanggup mematuhi dan melaksanakannya.

Adapun Syarat-syarat untuk menjadi pengurus adalah :

1. Mau dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pengurus.
2. Bisa baca tulis.
3. Jujur dan terbuka.
4. Adil dan bijaksana.
5. Mau dikritik demi kemajuan kelompok.

F. Daftar Anggota dan Pengurus Kelompok MPH Tembesu yang sudah disepakati :

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Guntur	Ketua Kelompok	
2	Roni	Sekretaris	
3	Ertoyo	Bendahara	
4	Komarudin	Anggota	
5	Rusdianto	Anggota	
6	Parni	Anggota	
7	Rano Karno	Anggota	
8	Wahyudi	Anggota	
9	Mulyadi	Anggota	
10	Rosyidin	Anggota	
11	Dedi S	Anggota	
12	Romli	Anggota	
13	Haryanto	Anggota	
14	Parno	Anggota	
15	Badarudin	Anggota	
16	Jefri	Anggota	

G. Hak Dan Kewajiban Sebagai Anggota.

Adapun Hak-Hak Anggota yang disepakati bersama adalah sebagai berikut :

1. Menghadiri, menyatakan pendapat atau saran-saran dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
2. Memilih dan atau dipilih untuk menjadi pengurus kelompok.
3. Melakukan Pengawasan /Kontrol atas jalannya organisasi dan usaha-usaha kelompok.
4. Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama (tidak ada pilih kasih).
5. Sebagai Motivator/penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan.
6. Mendapat/menikmati hasil usaha yang diberikan kepada kelompok.
7. Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan kepadanya.

H. Kewajiban-Kewajiban sebagai Anggota Kelompok di sepakati sebagai berikut :

1. Terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
2. Mentaati dan melaksanakan Peraturan-peraturan yang sudah disepakati bersama.
3. Menjaga lingkungan hidup dan kelestarian hutan.
4. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar hutan secara tidak terkendali.
5. Melakukan pemantauan / pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.
6. Ikut menanggung resiko dari usaha-usaha kelompok seandainya mengalami kerugian.
7. Menghadiri pertemuan-pertemuan di kelompok.

I. Temuan- Temuan dilapangan oleh pendamping.

1. Kelompok MPH Tembesu sudah terbentuk sejak Februari 2009 yang difasilitasi oleh MRPP.
2. Semua anggota dan pengurus tidak lagi melakukan perambahan, penebangan hutan .
3. Semua anggota dan pengurus menjadi buruh di Perusahaan terdekat, baik sebagai buruh harian, maupun buruh borongan.
4. Anggota Kelompok seharusnya mewakili dalam 1 (satu) keluarga 1 orang, akan tetapi ada beberapa keluarga yang menjadi anggota kelompok lebih dari 1 orang.
5. Kelompok sangat mengharapkan mendapat fasilitas bibit karet untuk 16 orang anggota dengan rencana lahan perkebunan seluas 16 ha, dan dapat meningkatkan pengetahuan untuk berkebun karet melalui pelatihan /magang di sumbawa.
6. Sudah ada wacana dari kelompok MPH Tembesu agar diadakannya POS penjagaan didusun Bina Desa untuk mengawasi dan mencegah kayu-kayu yang lewat yang keluar dari kawasan Proyek MRPP
7. Pengurus Kelompok melalui RT (Pak Romli) sedang mengurus izin usaha Perkebunan Karet sebanyak 16 Ha, dari pemerintah setempat.

Demikianlah laporan yang dapat saya sampaikan dari hasil proses pempingan di Kelompok MPH Tembesu dusun Bina Desa priode Juni 2009. Dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak, kritik dan saran saya harapkan dari MRPP demi kemajuan bersama.

. 2 Laporan Kegiatan Pendampingan Kelompok Secara Reguler oleh NGO di Desa Kepahyang Kec. Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegiatan : Pendampingan Reguler di Kelompok MPH “ Petaling “.
Lokasi : Desa Kepahyang Kec. Bayung Lencir Kab. MUBA.
Hari /Tanggal : Hari Jum,at dan Sabtu malam Minggu, 18, 19 Juni 2009.
Priode : Juni 2009.
Pendamping : Oleh Nurnajati ZA.

Pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Petaling Desa Kepahyang Kec. Bayung Lencir Kabupaten MUBA, dilaksanakan pada Sabtu malam Minggu 19 Juni 2009 yang dihadiri oleh 15 orang anggota dan pengurus, BPD, perangkat desa , MRPP, juga pendamping dirumah Bapak Sugeng, dengan Materi sebagai berikut :

1. Pembukaan : Oleh Bapak Iqbal dari MRPP.
2. Sosialisasi Program Pendampingan : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
3. Pembahasan tentang pemahaman Klp. MPH : Oleh Peserta Pertemuan.
4. Tujuan Kelompok MPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
5. Syarat-syarat menjadi anggota Klp MPH : Oleh Peserta Pertemuan.
6. Syarat – Syarat menjadi Pengurus MPH : Oleh Peserta Pertemuan.
7. Hak dan Kewajiban sebagai anggota : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
8. Tanya Jawab.
9. Sambutan, pengarahan sekaligus peresmian Kelompok MPH Petaling BPD) : Oleh Bapak Syakroni (Ketua BPD)
- 10.. Do,a Penutup : Oleh Bapak Syakroni (Ketua BPD)

Metode Pendampingan :
@ Berbagi pengalaman.
@ Tanya Jawab.
@ Penjelasan langsung.
@ Diskusi.

HASIL-HASIL YANG DISEPAKATI BERSAMA DALAM PROSES PERTEMUAN PENDAMPINGAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

A. SAMBUTAN DARI PROYEK MRPP : Oleh Bapak Iqbal.

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Yth. Ibu Nurnajati selaku pendamping Kelompok dari NGO.

Yth. Bapak-Bapak yang sempat hadir pada acara pertemuan ini, Syukur kita panjatkan Kehadirat Yang Maha Kuasa, karena dengan Rahmat dan KurniaNya jualah kita diberikan kesempatan pada malam hari ini dalam rangka pertemuan Kelompok MPH, yang diharapkan bakal terbentuk malam ini. Perlu saya



beritahukan bahwa, Ibu Nurnajati ini, diberikan tugas oleh pihak proyek dalam rangka mendampingi kelompok-kelompok , terutama Kelompok MPH yang akan kita bentuk , yang mana kelompok tersebut adalah Kelompok Inti yang akan bekerjasama langsung dengan MRPP dalam upaya melestarikan hutan disekitar proyek, dan berhak mendapat insentif dari MRPP, baik berupa program, pendidikan sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

Saya sangat senang sekali dengan melihat kehadiran dari bapak-bapak pada malam ini, karena biasanya sangat sulit sekali dalam pembentukan kelompok seperti ini, dan sering terjadi kecurigaan dari masyarakat terhadap orang dari luar. Namun saat ini saya sangat gembira dengan antusias dari bapak-bapak untuk menjadi anggota kelompok MPH, dengan harapan semoga pertemuan kita dapat berlanjut pada tanggal 23 Juni di Bayung Lencir dalam rangka mengikuti Pelatihan Kebakaran Hutan dan Lahan yang akan dilaksanakan oleh MRPP dan mitranya.

Mengapa kita pilih Ibu Nurnajati yang diberi tugas dan amanat untuk mendampingi Kelompok MPH disini, karena beliau sudah berpengalaman dalam pendampingan kelompok pada waktu proyek SSFFMP, dan sudah banyak juga pengalaman-pengalaman lainnya dalam program pemberdayaan masyarakat, terutama pada penguatan kelembagaan masyarakat.

Oleh karena itu, manfaatkanlah kehadiran ibu disini untuk banyak belajar bersama dan berbagi pengalaman dengan beliau. Demikianlah yang dapat saya sampaikan, akhirnya saya ucapkan Wassalamu Alaikum Wr. Wb..

B. SOSIALISASI PROGRAM PENDAMPINGAN DARI NGO

Oleh Ibu Nurnajati ZA.
Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yth. Bapak Ketua BPD, Yth Bapak Sugeng yang telah banyak membantu saya dalam terselenggaranya pertemuan ini, Bapak-bapak, ibu-ibu yang sempat hadir pada malam hari ini, untuk memenuhi undangan kami dalam rangka pertemuan pembentukan kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH) yang nantinya akan saya dampingi di desa Kepahyang ini.

Pertama-tama saya mengucapkan puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Solawat dan Salam saya sanjungkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, karena dengan Rahmat dari Tuhanlah kita dapat bertemu kembali dengan saya dalam rangka tugas yang sangat mulia yaitu Pembentukan dan Pendampingan Kelompok yang diamanatkan oleh MRPP.



Oleh sebab itu dalam kesempatan ini saya sampaikan kepada seluruh anggota yang hadir, bahwa mulai bula Juni 2009 ini saya diberi amanat dan tugas yang mulia dari MRPP untuk mendampingi Kelompok MPH , dan kelompok lainnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan kelompok MPH. Dengan harapan saya selaku pendamping dapat diterima dengan baik khususnya oleh pengurus dan anggota kelompok, dan pada

umumnya oleh masyarakat di Desa Kepahyang ini. Keberhasilan dalam pendampingan ini adalah tergantung sampai sejauh mana masyarakat dapat aktif dan dapat bekerjasama dengan saya selaku pendamping, juga dengan pihak lain khususnya MRPP yang dapat mendukung program-program kelompok dalam upaya kesejahteraan masyarakat melalui usaha – usaha alternatif nantinya dalam rangka pelestarian hutan melalui diskusi, berbagi pengalaman dan informasi juga sumbang saran dari anggota dan pengurus kita dapat menjalankan tugas kita sesuai dengan tugas dan fungsi kita masing-masing.

Saya sudah mendapat informasi hasil konsultasi dengan Pak Sugeng dan Pak Syakroni, bahwa di desa Kepahyang ini sudah terbentuk kelompok sebanyak 3 kelompok, untuk itu saya jelaskan bahwa Kelompok MPH adalah Kelompok Inti/Utama yang akan nantinya bekerjasama dengan MRPP dalam upaya pelestarian hutan dan keaneka ragaman hayati lainnya. Sudah tentu banyak tugas dan tanggung jawab yang nantinya akan di sepakati bersama untuk mencapai tujuan diatas.

Sedangkan kelompok lainnya nanti akan kita dampingi juga sesuai dengan suiatuasi dan kondisi juga sumberdaya pendukung kerah itu.

Demikianlah sambutan saya , dan akhirnya saya ucapkan Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

C. DISKUSI PEMAHAMAN TENTANG KELOMPOK MPH,

yang difasilitasi oleh Ibu Nurnajati, ZA.

Sebuah pertanyaan singkat dari saya, Apa yang bapak-bapak pahami tentang Masyarakat Peduli Hutan (MPH), atau mengapa kita membentuk Kelompok MPH ?.

Jawaban dari anggota kelompok bahwa, MPH adalah masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap kerusakan hutan dan lingkungan hidup.

Sedangkan mengapa kita kita harus membentuk Kelompok MPH, karena sampai saat ini masyarakat disekitar hutan, khususnya Desa Kepahyang ini hidup, atau mencari nafkah sangat tergantung kepada hutan, dengan melakukan penebangan liar, mengambil hasil hutan yang dapat dijadikan uang untuk menutupi kebutuhan hidup keluarga. Sedangkan mereka sendiri tidak mempunyai areal hutan/ tanah yang dapat diusahakan untuk usaha pertanian atau perkebunan, yang mengakibatkan kalau hutan ditebangi terus menerus secara illegal, hutan jadi gundul dan terjadi erosi dan pemanasan global, dengan adanya MRPP kita sangat membutuhkan Kelompok Masyarakat Peduli Hutan.

Maka dari hasil diskusi dengan anggota Kelompok MPH dapat disimpulkan bahwa Pengertian Kelompok MPH Adalah :

1. Suatu Wadah atau Organisasi yang sangat peduli terhadap pelestarian hutan secara berkelanjutan.
2. Kelompok MPH adalah Kumpulan orang-orang yang peduli terhadap hutan, yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan social ekonomi dan pelestarian hutan secara berkelanjutan.

3. Kelompok MPH adalah Kelompok inti/utama yang secara resmi akan bekerjasama dengan MRPP, dan diharapkan akan mendapat fasilitas, insentif atau usaha-usaha alternatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

D. TUJUAN KELOMPOK MPH :

- a. Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa gambut.
- b. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengembangan usaha-usaha alternatif anggota dan kelompok menuju kemandirian dan berkelanjutan.
- c. Meningkatkan pengetahuan anggota dalam mengelola organisasi.
- d. Meningkatkan hubungan jaringan kerjasama baik sesama anggota maupun dengan pihak luar yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan kelompok

E. SYARAT-SYARAT UNTUK MENJADI ANGGOA DAN PENGURUS KELOMPOK MPH : Oleh Diskusi Kelompok.

Untuk menjadi anggota dan pengurus dibutuhkan syarat-syarat, atau criteria khusus, supaya tidak ada saling mencurigai, cemburu social dan rasa pilih kasih dari berbagai pihak, maka kita disepakati bersama sebagai berikut :

#. Syarat –Syarat untuk menjadi anggota MPH :

1. Telah dewasa / usia produktif (usia 18 sd 60 tahun).
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Penduduk tetap atau tidak berpindah-pindah.
4. Bukan pegawai tetap dari perusahaan atau juga PNS.
5. Memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang kondisi hutan rawa gambut.
6. Telah mengikuti persiapan pendidikan anggota.
7. Menyetujui atuaran-aturan yang sudah di sepakati bersama, dan sanggup mematuhi dan melaksanakannya.

Adapun Syarat-syarat untuk menjadi pengurus adalah :

1. Mau dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pengurus.
2. Bisa baca tulis.
3. Jujur dan terbuka.
4. Adil dan bijaksana.
5. Mau dikeritik demi kemajuan kelompok.

F. MENDAFTAR ANGGOTA DAN PENGURUS KELOMPOK MPH “ PETALING“ yang sudah disepakati :

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ilham	Ketua Kelompok	
2	Agus Hartanto	Sekretaris	
3	Heriyanto	Bendahara	
4	Robet Nainggolan	Seksi Usaha	
5	M. Tohir	Humas	
6	Carles	Anggota	
7	Gunawan	Anggota	
8	Andika	Anggota	

9	Mursal	Anggota	
10	Elipikal	Anggota	
11	Petrin	Anggota	
12	Yos Arman	Anggota	
13	Haryanto	Anggota	
14	Nano Romansyah	Anggota	
15	Husni Tamrin	Anggota	

Dengan telah terdaftarnya anggota dan pengurus, maka dari hasil musyawarah bersama, ditetapkanlah naman kelompok yaitu : Kelompok MPH Petaling.

G. HAK-HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI ANGGOTA :

Adapun Hak-Hak Anggota disepakati sebagai berikut :

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat atau saran-saran dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- b. Memilih dan atau dipilih untuk menjadi pengurus kelompok.
- c. Melakukan Pengawasan /Kontrol atas jalannya organisasi dan usaha-usaha kelompok.
- d. Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama (tidak ada pilih kasih).
- e. Sebagai Motivator/penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan.
- f. Mendapat/menikmati hasil usaha yang diberikan kepada kelompok.
- g. Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Sedangkan Kewajiban-Kewajiban sebagai Anggota Kelompok di sepakati sebagai berikut :

- a. Terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
- b. Mentaati dan melaksanakan Peraturan-peraturan yang sudah disepakati bersama.
- c. Menjaga lingkungan hidup dan kelestarian hutan.
- d. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar hutan secara tidak terkendali.
- e. Melakukan pemantauan / pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.
- f. Ikut menanggung resiko dari usaha-usaha kelompok seandainya mengalami kerugian.
- g. Menghadiri pertemuan-pertemuan di kelompok.

H. SAMBUTAN, PENGARAHAN , DAN SEKALIGUS PRRESMIAN KELOMPOK MPH “ PETALING “ : Oleh Bapak Syakroni (Ketua BPD).

Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarkatuh.

Yth. Bapak Iqbal dari MRPP, Yth. Ibu Nurnajati selaku pendamping kelompok.

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan syukur saya panjatkan Kehadrat ALLAH SWT, yang mana dengan Rahmat dan KurniaNya jualah kita dapat bertemu dirumah pak Sugeng ini dalam rangka pertemuan pendampingan dengan ibu Nur, juga MRPP . Sholawat dan Salam saya sanjungkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, Semoga kita senantiasa mendapat berkah, Amin Yarobbal Alamin.

Perlu saya jelaskan pada bapak ibu, bahwa kita telah membentuk 3 kelompok di desa Kepahyang ini, tindak lanjut dari Pelatihan Manajemen Organisasi dan Dinamika Kelompok yang lalu, Dan karena Kelompok MPH ini Cuma dibutuhkan hanya 15 orang, maka dari hasil musyawarah kami bahwa untuk menjadi anggota kelompok MPH, adalah perwakilan dari ke 3 kelompok yang sudah kami bentuk.

Selanjutnya setelah saya amati dan mengikuti secara langsung pertemuan diskusi pada malam hari ini, bahwa sangat perlu dibentuknya Kelompok MPH ini yang sudah kita beri nama Kelompok MPH Petaling, maka untuk menjadi anggota dan pengurus Kelompok MPH ini betul-betul harus serius, tidak main-main dan paham dengan persoalan-persoalan yang dihadapi terutama masalah hutan disekitar kita yang sering dirambah oleh masyarakat.



Dan tugas Kelompok sangat berat , karena yang akan kita hadapi adalah berbagai macam ragam manusia, juga diri kita pribadi. Dari yang saya amati selain kita jadi Motivator yang dapat menggerakkan masyarakat dalam perbaikan hutan, kita harus menjadi contoh dan tauladan yang baik di tengah-tengah masyarakat. Kita tidak boleh melanggar aturan yang sudah kita sepakati bersama , terutama dalam pembalakan hutan secara liar. Apakah saudara sanggup ?, dan dijawab dengan serentak semua anggota dan pengurus menyatakan sanggup. Oke, dikarekan bapak-bapak sudah siap, dan sanggup menjadi anggota dan pengurus MPH ini, Maka dengan mengucap Bismillahirrohmanirrohim “ Kelompok MPH Petaling “ secara resmi kita kukuhkan.

Selamat berjuang , dari marilah acara ini kita tutup dengan do,a.

Selamat bekerja, Wassalamu Alaikum Wr Wb.

I. TEMUAN-TEMUAN DALAM PROSES PENDAMPINGAN :

- a. Dari hasil konsultasi dengan BPD dan Kaur Pembangunan bahwa di Desa Kepahyang telah terbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat sebanyak 3 kelompok, adalah tindak lanjut dari Pelatihan Manajemen Organisasi Dan Dinamika Kelompok April yang lalu, dengan harapan kelompok yang sudah terbentuk ini akan didampingi oleh pendamping dan menjadi bagian dari proyek MRPP.
- b. Kelompok MPH Petaling baru dibentuk pada hari ini Sabtu malam Minggu, 19 Juni 2009 yang difasilitasi oleh Ibu Nurnajati dan Iqbal (MRPP). Anggota dan pengurus ini adalah orang-orang yang dipilih dari perwakilan –perwakilan kelompok.

- c. Usaha anggota tidak tetap, tergantung dengan peluang dan kesempatan yang ada, juga disamping masih ada yang melakukan perambahan, penebangan hutan
- d. Kelompok sangat mengharapkan kerjasama dengan MRPP ini membawa berkah dan perubahan kearah yang lebih baik..

Demikianlah laporan yang dapat saya sampaikan dari hasil proses pempingan di Kelompok MPH “ Petaling “ Bina Kepahyang Kec. Bayung Lencir Kab. MUBA. priode Juni 2009. Dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak, kritik dan saran saya harapkan dari MRPP demi kemajuan bersama.

BAB III.
MASALAH – MASALAH YANG DIHADAPI DALAM
PROSES PEDAMPINGAN DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA.

III.1 Masalah – Masalah Yang Dihadapi Dalam Proses Pendampingan

- Masih rendahnya tingkat pendidikan anggota kelompok (tidak tamat SD).
- Masyarakat tidak mudah menerima pembaharuan.
- Ada pendapat bahwa anggota akan menjadi tenaga kerja tak ubahnya di Perusahaan.
- Memahami terbentuknya kelompok karena motivasi proyek.
- Pemahaman Kelompok MPH hanyalah untuk Tenaga Pemadam Kebakaran.

III.2. .Alternatif Pemecahan Masalah :

- Pendamping harus memahami situasi dan kondisi dilapangan.
- Pendampingan harus lebih banyak metode pariatif dan tidak membosankan.
- Penjelasan langsung tentang pemahaman Kelompok MPH dan Tujuan yang ingin dicapai.
- Penjelasan langsung tentang hak dan kewajiban sebagai anggota kelompok
- Penjelasan langsung bahwa Pemadam Kebakaran adalah salah satu kegiatan dari Kelompok MPH.

BAB IV.
TEMUAN – TAMUAN DILAPANGAN.

Adapun Temuan – Temuan yang dilapangan.

1. Kelompok MPH Tembesu Dusun Bina Desa, telah terbentuk pada tgl 12 Februari 2009, merupakan Kelompok yang dulunya didampingi oleh WBH Palembang.
2. Semua anggota dan pengurus (Kelompok MPH Tembesu), tidak lagi melakukan perambahan hutan.
3. Anggota (Kelompok MPH Tembesu) bekerja sebagai buruh harian di perusahaan-perusahaan terdekat.
4. Sudah ada wacana dari Kelompok MPH agar ada POS penjagaan untuk mengawasi dan mencegah kayu-kayu lewat dari wilayah MRPP.
5. Kelompok MPH mengharap kerjasama yang sangat baik dan akan membawa berkah untuk adanya perubahan kehidupan yang lebih layak.
6. Untuk anggota Kelompok MPH Petaling Desa Kepayang , tidak ada usaha tetap bagi anggota, tergantung dengan peluang dan kesempatan yang ada.
7. Pejabat RT (Kadis 3) Pak Romli sedang mengurus surat izin kepemilikan tanah sebanyak 16 Ha, untuk usaha perkebunan karet

!.

BAB V. KESIMPULAN

1. Pendampingan Kelompok MPH, merupakan proses intraksi dalam bentuk ikatan pertemanan atau pendampingan untuk saling berdialog dan berhubungan erat dalam rangka memecahkan persoalan kehidupan mereka.
2. Pemahaman dan pengertian Kelompok MPH adalah :
 - a. Suatu Wadah atau Organisasi yang peduli terhadap pelestarian hutan secara berkelanjutan.
 - b. Kumpulan orang-orang yang peduli terhadap hutan rawa gambut yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan social ekonomi dan pelestarian hutan secara berkelanjutan.
3. Tujuan Kelompok MPH adalah :
 - a. Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa gambut.
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pengembangan usaha-usaha alternatif.
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola organisasi dan usahanya.
 - d. Meningkatkan jaringan kerjasama baik sesama anggota maupun dengan pihak luar yang dapat mendukung kegiatan kelompok.
4. Syarat – Syarat menjadi anggota adalah :
 - a. Telah dewasa atau usia 17 sd 60 tahun.
 - b. Sehat jasmani dan sehat rohani.
 - c. Penduduk tetap atau tidak berpindah-pindah.
 - d. Bukan prgawai tetap pada perusahaan atau PNS.
 - e. Memiliki pemahaman tentang hutan rawa gambut.
 - f. Telah mengikuti pendidikan persiapan anggota.
 - g. Menyetujui Peraturan-peraturan yang sudah di sepakati bersama dan sanggup mematuhi dan melaksanakannya.
5. Hak – Hak Sebagai Anggota Kelompok MPH.
 - a. Menghadiri dan menyatakan pendapat atau saran-saran, juga memberikan suara dalam Rapat Anggota.
 - b. Memilih atau dipilih untuk menjadi pengurus kelompok.
 - c. Melakukan pengawasan atau control atas jalannya organisasi dan usaha-usaha kelompok.
 - d. Mendapat pelayanan dan pem,binaan yang sama (tidak pilih kasih).
 - e. Sebagai motor penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam upaya menjaga kelestarian hutan.
 - f. Mendapat atau menikmati hasil usaha yang diberikan kepada kelompok.
 - g. Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan kepadanya.
6. Kewajiban-Kewajiban sebagai anggota Kelompok MPH.
 - a. Terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
 - b. Mentaati dan melaksanakan peraturan – peraturan yang sudah di sepakati bersama.
 - c. Menjaga lingkungan hidup dan kelestarian hutan.

- d. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar hutan secara tidak terkendali.
- e. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan – kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.
- f. Ikut menanggung resiko dari usaha-usaha kelompok seandainya mengalami kerugian.
- g. Menghadiri pertemuan-pertemuan di kelompok MPH.

BAB VI P E N U T U P

Demikianlah akhir dari kegiatan proses pendampingan di Kelompok MPH Tembesu Dusun Buna Desa (Desa Muara Merang) dan Kelompok MPH Petaling Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA, priode Juni 2009, Dengan harapan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, kritik dan saran dari MRPP demi kemajuan bersama.

Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

-German Technical Cooperation-

Merang REDD Pilot Project (MRPP),
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 KM 3,5
P.O. BOX 1229 – Palembang 30129
South Sumatera
Indonesia

T: ++ 62 – 21 – 2358 7111 Ext.121

F: ++ 62 – 21 – 2358 7110

E: project@merang-redd.org

I: www.merang-redd.org

District Office:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin

Jl. Kol. Wahid Udin No.254

Sekayu 30711

South Sumatera

T: ++ 62 – 714 – 321 202

F: ++ 62 – 714 – 321 202